

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Fakhri Husaeni, Nurdin, Eneng Nurhasanah
 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 fakhrihusaeni42@gmail.com, nurdin@unisba.ac.id, enengnurhasanah@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions and profitability on corporate value. This research uses descriptive method with survey techniques on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with secondary analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0 program. The results of this study indicate the influence of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability to the company's value simultaneously. The results of this study indicate that the investment decision variable proxied by PER has an influence on firm value, the Funding Decision proxied by DER has no influence on firm value and the profitability propose by ROE has an influence on firm value. This is evidenced by the magnitude of the effect of PER, DER AND ROE variables on Company Value of 68,4% and 31.6% influenced by other variables. Meanwhile, the influence of the Funding Decision on the company's value does not have a significant effect.

Keywords—*Investment Decision, Financing Decision, Company Value.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diproksi oleh PER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan yang diproksi oleh DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas yang diajukan oleh ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh variabel PER, DER DAN ROE terhadap Nilai Perusahaan sebesar 68,4% dan 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Sementara itu, pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci— *Investment Decision, Financing Decision, Nilai perusahaan.*

I. PENDAHULUAN

Secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan

yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah jenis suatu badan usaha. Perbedaan manufaktur dengan lainnya adalah pekerjaannya yang menggunakan mesin, peralatan, serta tenaga kerja tertentu. Dalam proses pekerjaannya, perusahaan ini memiliki ciri khas yakni mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang mempunyai nilai jual yang besar. Dalam proses serta tahapan yang dilakukan pada kegiatan perusahaan manufaktur telah dilakukan dengan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur atau biasa disebut SOP yang telah ditetapkan. Salah satu dari bagian perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia biasanya disebut pabrik. Pabrik adalah suatu tempat untuk proses manufaktur.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
2. Bagaimana Perkembangan Keputusan Pendanaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
4. Bagaimana Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
5. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI

1. Keputusan Investasi

Pengertian investasi menurut Martalena dan Malinda (2011) “adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.”

Herlianto (2013:114) PER adalah Rasio Harga Pendapatan (Price Earning Ratio/PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Harga saham dibagi dengan Earning). *Price earning ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

2. Keputusan Pendanaan

Menurut Sudana (2011:3) keputusan pendanaan adalah: “Keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aset.” Menurut Martono dan Harjito (2010:5), keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, yaitu: “Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Kedua, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.”

Menurut Kasmir (2016:157) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Rumus untuk mencari debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Menurut Sartono (2012: 122) : pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan untuk perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait dengan penjualan, aset ataupun laba.

Menurut Kasmir (2013:204) mendefinisikan Return On Equity (ROE) sebagai berikut : “Hasil Pengembalian Ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri

merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.”

B. Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Martono dan Harjito (2010:34). “Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kamakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.”

Rumus Tobin's Q sebagai berikut :

$$\text{TOBIN'S Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Debt new}}{\text{TA}}$$

EMV = Expected Monetary Value

Debt New = Total Hutang

TA = Total Aset

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Price to Earning Ratio perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Nilai *Price to Earning Ratio* dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018 mengalami pergerakan yang bervariasi yaitu adanya kenaikan serta penurunan pada masing-masing perusahaan di setiap tahunnya. Seperti pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang menurut pendapat peneliti memiliki nilai Price Earning Ratio stabil dari keadaan fluktuatif pada periode tahun 2016-2018. Nilai Price Earning Ratio perusahaan makanan dan minuman PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2016 yaitu sebesar 27,750809 sedangkan pada periode tahun selanjutnya 2017 mengalami penurunan sedikit dengan memiliki nilai Price to Earning Ratio sebesar 27,300613 dan pada periode terakhir dalam penelitian yaitu tahun 2018 PT Indofood Sukses Mamur Tbk (ICBP) mengalami kenaikan nilai Price Earning Ratio ke angka 29,306488. Dari seluruh data tahun 2016-2018 menurut penilaian peneliti yang memiliki kestabilan nilai Price Earning Ratio dialami oleh perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dibandingkan dengan perusahaan lain yang sedang mengalami nilai berfluktuatif.

2. Perkembangan Debt To Equity Ratio perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 mengalami pergerakan

yang berbeda. Seperti pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* relatif baik. Pada tahun 2016 memiliki nilai Debt To Equity Ratio sebesar 1,330551 dilanjutkan pada tahun 2017 yang mengalami penurunan ke angka 0,1750359 dan pada periode tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,6927726.

3. Perkembangan Return On Equity (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

mengenai profitabilitas yang diprosikan oleh *Return On Equity* dari data yang telah diolah terlihat secara keseluruhan perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai yang tinggi, perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) yang bergerak di bidang minuman ringan memiliki tingkat profitabilitas yang jauh lebih tinggi dari pada perusahaan lainnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,1967842, pada tahun 2017 sebesar 1,2414882, dan pada tahun 2018 memiliki nilai sebesar 1,4353328. Ini menandakan bahwa semakin tingginya nilai Return On Equity suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

4. Perkembangan Tobins'q perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Diketahui bahwa perkembangan nilai perusahaan yang di proksikan melalui rasio *Tobins'q* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 mengalami pergerakan yang bervariasi. Perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk.(MLBI) memiliki nilai *Tobins'q* tertinggi diantara perusahaan lainnya. Pada tahun 2016 Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) memiliki nilai *Tobins'q* sebesar 9,5707389, lalu selanjutnya tahun 2017 memiliki nilai *Tobins'q* sebesar 12,355275, dan pada tahun 2018 terakhir penelitian mengalami kenaikan menuju angka sebesar 19,035092.

5. pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 20.936 dan t tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 33-4-1=28$) dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel di dapat sebesar 2,95. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($20.936 > 2,95$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikasi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variabel y dengan signifikasi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa

adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan.

Nilai R Square sebesar 0.684. Jika diubah menjadi persentase maka menjadi 68%, kontribusi atau pengaruh variabel Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 68%, sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang variabelnya tidak menjadi variabel penelitian.

Hasil dapat diketahui berpengaruh secara simultan dan signifikasi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

1. Perkembangan Price to Earning Ratio pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

Perkembangan Keputusan Investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2016-2018 memiliki nilai rata-rata yang terus naik pada setiap tahun penelitiannya.

tertinggi pada periode 2016-2018 dipegang oleh perusahaan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) secara berturut-turut. Semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Perkembangan Keputusan Pendanaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Perkembangan Keputusan Pendanaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. terdapat nilai Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi pada tahun 2016 dimiliki oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk, tahun 2017 perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio tertinggi adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI), terakhir 2018 yang dimiliki oleh perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki Debt To Equity Ratio (DER).

Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur

menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

3. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Profitabilitas menjadi variabel terakhir yang diteliti dalam penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Keputusan pendanaan di proksikan melalui rasio Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) Profitabilitas yaitu menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

Terdapat nilai profitabilitas tertinggi secara berturut-turut selama tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang di proksikan melalui rasio Tobins'q pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 mengalami pergerakan yang bervariasi. Perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk.(MLBI) memiliki nilai Tobins'q tertinggi diantara perusahaan lainnya.

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

5. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Keputusan Investasi yang di proksikan dengan Price to Earning Ratio (PER), Keputusan Pendanaan yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Tobins'q. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi yang di proksikan dengan Price to Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Pendanaan yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio hutang tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan struktur modal yang optimal. Nilai perusahaan bergantung pada arus kas yang akan dihasilkan dan bukan pada rasio hutang dan ekuitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFY Yogyakarta
- [2] Alimul Hidayat A.A., 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Heath Books
- [3] Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, (2001). Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Brigham, Eugene and Joel F. Houston. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- [5] Efni, Yulia, 2011, Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Risiko (Studi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia), Ringkasan Disertasi. Universitas Brawijaya Malang.
- [6] Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Alfabeta
- [7] Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Fahmi dan Hadi. 2011. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- [9] Fauzi, Mohammad Nur. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis

(JAB) Vol. 24 No. 1 Juli 2015

- [10] Fakhruddin, Sofian Hadianto. 2001. Perangkap dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [11] Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2, Hal 01-10. Semarang: UNNDIP
- [12] Fitriana, Pingkan Mayosi. (2014). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [13] Gaver, Jeniffer J., dan Kenneth M. Gaver, 1993. "Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies". *Journal Of Accounting & Economics*, 16: 125-160
- [14] Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Hanafi, (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- [16] Hasnawati, Sri. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*. Vol. 9. No. 2. Hal. 117-126.
- [17] Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [18] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Jakarta: Bumi Aksara
- [19] Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [20] Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 333 – 348.
- [21] Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka
- [22] Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju
- [23] Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [24] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta
- [25] Kusumajaya, D. K. 2011. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- [26] Mardiyati, Umi, dkk. (2012). "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1.
- [27] Myers, Stewart C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*. Vol. XXXIX No.3: 575-592.
- [28] Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- [29] Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- [30] Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- [31] Pujiati, Diyah dan Widinar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Akuntansi Ventura*. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*. Volume 12 No.1 Hal 71-86.
- [32] Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM
- [33] Prawironegoro, Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media,
- [34] Rakhimshyah dan Gunawan. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen an Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1 Juni 2011.
- [35] Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- [36] Rosiana, Rita, Bustanul Arifin & Muhammad Hamdani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan ISR". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 5, no. 1.
- [37] Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. CV. Mandar Maju. Bandung.
- [38] Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [39] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [40] Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [41] Safrida, Eli. 2012. Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2, No. 1
- [42] Sari, Oktaviana Tiara. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- [43] Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- [44] Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- [45] Sudiyatno, B., 2010, "Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) Disertasi, Program pasca sarjana, Universitas Diponegoro, dipublikasikan.
- [46] Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [47] Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Busra Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No.1:41-48.
- [48] Tandililin, Eduardus, 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta : BPFE
- [49] Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Wibawa, Bandi Anas. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.
- [50] Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- [51] Wright, Peter & Ferris, Stephen P. 1997. Agency Conflict and Corporate Strategy: The Effect of Divestment on Corporate Value. *Strategic Management Journal*. 18: 77-83.
- [52] _____. 2014. Laporan Keuangan Perusahaan
- [53] _____. 2015. Laporan Keuangan Perusahaan
- [54] _____. 2016. Laporan Keuangan Perusahaan
- [55] _____. 2017. Laporan Keuangan Perusahaan
- [56] <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6557/Bab%202.pdf?sequence=10https://media.neliti.com/>

media/publications/89544-ID-keputusan-investasi-keputusan-pendanaan.pdf

[57] <https://www.pahlevi.net/pengertian-profitabilitas/>

[58] <https://www.pelajaran.co.id/2018/20/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>

[59] <https://www.idx.com>